



## **Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Tema Anak Siswa Kelas IV**

**Bintang Astririana Anista Putri** ✉, Universitas PGRI Madiun

**Fauzatul Marufah Rohmanurmeta**, Universitas PGRI Madiun

**Henry Kusuma Widyaningrum**, Universitas PGRI Madiun

✉ [Bintanganista@gmail.com](mailto:Bintanganista@gmail.com)

---

**Abstrak:** Di tingkat sekolah dasar, keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan sebuah keterampilan yang penting. Oleh karena itu, penggunaan media yang tepat perlu dipertimbangkan agar tujuan pembelajaran kemampuan menulis teks narasi dapat tercapai. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan media digital di sekolah dasar khususnya kelas IV SDN Banjar Sari 01. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan dalam menulis teks narasi SDN Banjarsari 1. Proses pembelajaran menunjukkan terjadinya peningkatan yang cukup signifikan dimana pada siklus I siswa ketuntasan hasil belajar sebesar 53,84%, sedangkan siklus II presentase ketuntasan belajar 76,92%.

**Kata kunci:** Media audio, menulis, teks narasi, model PJBL

---



## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan Bahasa pengantar, Bahasa ini sangat penting untuk proses pembelajaran pada saat belajar atau melanjutkan studi. Bahasa Indonesia wajib di semua jenjang pendidikan formal karena dapat menyampaikan pengetahuan. Tujuan pengajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar adalah untuk membantu siswa berkomunikasi lebih efektif baik dalam menulis maupun berbicara. Menulis adalah salah satu ketrampilan yang diajarkan di sekolah dasar. Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh anak-anak di sekolah dasar meskipun siswa dapat menulis belum tentu memiliki kemampuan menulis. Menulis adalah ketrampilan berbahasa yang paling penting, hal ini terutama berlaku ketika mengungkapkan pikiran, ide, dan perasaan melalui artikel fiksi dan nonfiksi (Rohilah et al., 2020). Tulisan adalah bahasa tertulis supaya pembaca bisa mengerti pesan yang disampaikan oleh penulis (Martavia et al., 2016). Menulis adalah salah satu keterampilan dalam berbahasa (Ramadhani, 2020) menyatakan bahwa “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Menulis adalah tindakan mengkomunikasikan ide, pendapat, dan pemikiran kepada orang lain. (Andri Wicaksono, 2014). Berdasarkan hasil tes salah satu peserta didik ditemukan fakta ternyata siswa mempunyai masalah dengan tanda baca. Menurut (Zainal, 2015) masalah tanda baca terbesar yang dihadapi siswa adalah siswa sering lupa tanda baca. Menulis teks naratif tanpa tanda baca. Sehingga tulisan yang ditulis siswa bersifat ambigu dan menimbulkan kesalahpahaman saat membaca. Kesalahan siswa dalam menulis teks narasi juga terdapat pada judul, dimana keterangan tersebut menunjukkan bahwa judul masih sama dengan topik, sedangkan judul karangan harusnya lebih sempit dari topik.

Model *Project Based Learning* dapat menjadi satu pilihan selanjutnya yang dapat dikembangkan untuk model pembelajaran menulis teks naratif.. Menurut (Cahyadi et al., 2019) manfaat model *Project Based Learning* adalah meningkatkan rasa percaya diri siswa dan meningkatkan kreativitas, pemikiran kreatif, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, guru belum menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide-ide baru. Model *Project Based Learning* menggunakan proyek atau kegiatan sebagai inti pembelajaran, siswa akan mendapatkan pengalaman langsung dari setiap kegiatan mampu mengembangkan kreativitas dan meningkatkan hasil belajar mereka (Surya et al., 2018). Guru hendaknya mendorong kreativitas dan inovasi dalam pemilihan dan penciptaan materi pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan minat belajar siswa karena materi yang disajikan menarik (Febianti et al., 2023). Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk mengajarkan pelajaran atau menyebarkan informasi kepada peserta didik (Harahap & Amanda, 2022). Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media digital. Media digital yaitu komponen yang berupa computer, internet, gadget, dan perangkat digital lainnya (Kurniasih & Sani, 2019). Media digital adalah sebuah media yang dibuat, dilihat, dikirim, atau dimodifikasi, dan digunakan oleh perangkat elektronik digital (Afriani & Fitria, 2021) Dalam prosesnya, input dari media digital berupa data yang diolah menjadi teks, Penggunaan media pembelajaran video merupakan media pembelajaran efektif yang memadukan fakta, gagasan, dan gagasan jelas dari cerita. Melalui pemanfaatan media video dalam pengajaran Bahasa Indonesia, media video digital dapat meningkatkan dengan baik kemampuan menulis, kreativitas dan kinerja siswa sehingga menghasilkan tulisan yang sempurna. Dengan cara ini, video harus menggugah minat siswa untuk fokus menulis cerita. Namun, definisi siswa harus konsisten dengan materi yang melibatkan siswa dan menyesuaikan dengan keterampilan bahasa dan narasi siswa.

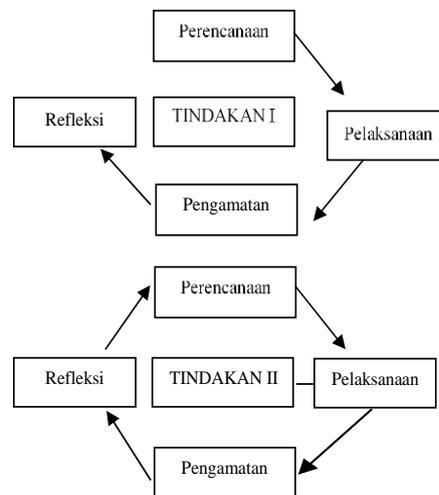
Alasan memilih SDN Banjarsari karena guru masih menggunakan metode ceramah ketika pembelajaran, guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, guru penggunaan medianya masih lks/ buku paket. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana model pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan untuk kemampuan menulis teks narasi menggunakan media digital. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran PJBL dalam meningkatkan ketrampilan

menulis teks narasi dengan menggunakan media digital di sekolah dasar khususnya kelas IV SDN Banjar Sari 01. Berdasarkan uraian permasalahan di atas dan informasi mengenai proses kegiatan pembelajaran teks narasi tema, secara nyata menjadi dasar bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Tema Anak Siswa Kelas”

## METODE

Penelitian yang berjudul “Model PJBL Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Tema Anak Siswa Kelas IV” menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan praktik pengajaran di kelas. Desain PTK dipilih karena topik yang akan diangkat muncul dari apa yang terjadi di kelas, dan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas dapat mengacu pada berbagai model. Namun, dalam penelitian ini, model yang digunakan merujuk pada (Rizal, 2022) yakni model siklus yang diperkenalkan Kemmis dan Targgert., yang meliputi: perencanaan (pengorganisasian rencana), tindakan (pelaksanaan kegiatan), observasi (melakukan pengamatan) dan refleksi (reflektor). Hasil refleksi tersebut kemudian digunakan untuk menyempurnakan desain (rivese). level) dan kemudian alur secara sederhana Kegiatan kelompok penerapan disajikan sebagai berikut, perencanaan — pelaksanaan — Observasi — refleksi SIKLUS 1. Refleksi — perencanaan — pelaksanaan — Observasi — Refleksi.



Gambar Bagan Model PTK (Arikunto, 2015)

Mendapatkan data yang lebih akurat, berbagai metode akan digunakan. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan Teknik observasi (pengamatan) sedangkan, pengumpulan data peningkatan keterampilan menggunakan tes. Indikator keberhasilan adalah kriteria yang dipakai untuk mengevaluasi keberhasilan penelitian dalam meningkatkan atau memperbaiki pembelajaran di kelas IV. Keberhasilan penelitian dapat diukur melalui peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia. Peningkatan dianggap terjadi jika keterampilan menulis mencapai  $\geq 75\%$  (kategori tinggi) pada 6 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan dari total 13 siswa.

## HASIL PENELITIAN

SD Negeri Banjarsari 1 terletak di desa Banjarsari, kecamatan Madiun, kabupaten Madiun. Sekolah ini terletak di daerah perdesaan serta berada di jalan utama desa sehingga sekolah ini mudah dijangkau dan dikelilingi oleh pemukiman penduduk. Desa banjarsari bisa dikatakan luas, besarnya wilayah desa maka desa banjarsari terdapat 2 sekolah dasar, salah satunya SDN Banjarsari 1. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, perpustakaan, lapangan multifungsi, ruang guru, gudang, ruang UKS, ruang kesenian dll. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 13 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki – laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi. Perencanaan siklus I, yaitu (1) menyusun lembar observasi guru, (2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I untuk 1 kali pertemuan, (3) membuat ppt untuk menjelaskan teks narasi (4) menyusun lembar penilaian proses dan hasil pembelajaran (5) menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Tahap Prasiklus dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024. Hal ini disesuaikan dengan jadwal pembelajaran Bahasa Indonesia. Tahap prasiklus dilaksanakan observasi proses pembelajaran yang berlangsung. Selama kegiatan saat pembelajaran berlangsung, guru tidak menggunakan berbagai jenis media pembelajaran. Guru hanya memakai media buku LKS dan papan tulis dalam menjelaskan pembelajaran kepada siswa. Hal tersebut membuat antusias siswa selama proses pembelajaran kurang. Akibatnya, siswa tidak memperhatikan penjelasan materi guru. Pengumpulan data selain dari observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti jga mengumpulkan nilai pra-siklus melalui soal tes yang diberikan kepada siswa. Nilai pra-siklus tersebut dikumpulkan dengan cara memberikan tugas membuat teks narasi kepada siswa.

**Tabel 1.** Nilai Ketrampilan Menulis Teks Narasi Pra-siklus

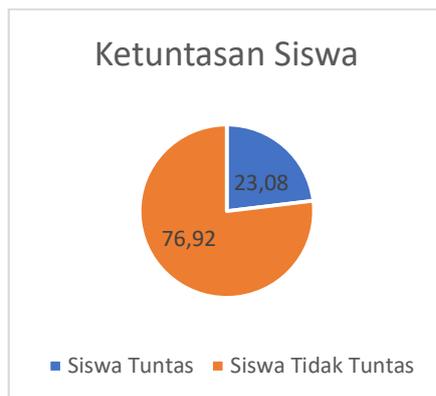
| No | NAMA | NILAI |
|----|------|-------|
| 1  | AMJ  | 65    |
| 2  | AMI  | 80    |
| 3  | ADI  | 85    |
| 4  | DH   | 55    |
| 5  | FBS  | 55    |
| 6  | KRAP | 50    |
| 7  | LZR  | 65    |
| 8  | NZR  | 55    |
| 9  | PAP  | 85    |
| 10 | RNP  | 65    |
| 11 | VCM  | 60    |
| 12 | ZAA  | 65    |
| 13 | AEPP | 60    |

Keterangan :

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 3 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 10 siswa

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100 \\ &= \frac{3}{13} \times 100 \\ &= 23,08 \% \end{aligned}$$



**Grafik 1.** *pra siklus*

Berdasarkan tabel dan grafik yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa sebanyak 10 siswa pada ketrampilan menulis teks narasi yang dilakukan masih berada di bawah KKM yang ditentukan dikarenakan, siswa kurang fokus memperhatikan guru dan siswa merasa bosan karena pembelajarannya menggunakan metode ceramah tidak ada media. Siswa yang memenuhi target KKM hanya sebanyak 3 siswa saja karena, siswa tersebut sungguh – sungguh memperhatikan guru ketika guru menjelaskan pengertian teks narasi, unsur – unsur teks narasi dan cara membuat teks narasi sehingga siswa mudah untuk membuat teks narasi. Maka jika dihitung ketuntasan hasil belajar yang diperoleh sebesar 23,08 % ketuntasan belajar tersebut masih jauh dari ketuntasan belajar yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu 75% sehingga perlu adanya perubahan dalam proses pembelajaran. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024.

Pelaksanaan Tindakan ini dilakukan secara luring di ruang kelas IV SDN Banjarsari 1 kec Madiun. Proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2024. Pembelajaran pada siklus I membahas tentang materi teks narasi dan cara membuat teks narasi. Pembelajaran ini dilakukan selama 2 x 35 menit menggunakan media digital (gambar seri) dengan metode *Project Based Learning*.

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa observer mengamati proses pembelajaran siswa menggunakan model *Project Based Learning* dengan bantuan media digital gambar seri. Observasi siswa yang dilakukan oleh observer mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir selama pembelajaran berlangsung.

**Tabel 2.** *Nilai Ketrampilan Menulis Teks Narasi Siklus*

| No | NAMA | NILAI |
|----|------|-------|
| 1  | AMJ  | 60    |
| 2  | AMI  | 85    |
| 3  | ADI  | 85    |
| 4  | DH   | 55    |
| 5  | FBS  | 55    |
| 6  | KRAP | 60    |
| 7  | LZR  | 80    |
| 8  | NZR  | 60    |
| 9  | PAP  | 85    |
| 10 | RNP  | 55    |
| 11 | VCM  | 80    |
| 12 | ZAA  | 80    |
| 13 | AEPP | 80    |

Keterangan :

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 7 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 6 siswa

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100 \\ &= \frac{7}{13} \times 100 \\ &= 53,84 \% \end{aligned}$$

**Tabel 3.** Peningkatan Ketrampilan Menulis Teks Narasi

| Pra Siklus % | Siklus I % |
|--------------|------------|
| 23,08 %      | 53,84 %    |

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan menulis narasi siswa pada kegiatan siklus I, hasil belajar siswa belum memenuhi indikator kinerja; ada beberapa siswa yang belum mencapai kriteria belajar >75. Hasil poin-poin tersebut diperoleh pada saat siklus kerja I. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 6 siswa yang belum mencapai kriteria kesempurnaan. Observer menganalisis data yang diperoleh dari observasi yang kemudian di analisis dan direfleksikan sebagai Langkah dalam melakukan tindakan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II Dilakukan Berdasarkan hasil permasalahan yang ditemukan pada kegiatan siklus I. Pada siklus II peneliti melakukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar yang ingin dicapai.

**Tabel 4.** Nilai Ketrampilan Menulis Teks Narasi Siklus II

| No | NAMA | NILAI |
|----|------|-------|
| 1  | AMJ  | 79    |
| 2  | AMI  | 89    |
| 3  | ADI  | 89    |
| 4  | DH   | 67    |
| 5  | FBS  | 67    |
| 6  | KRAP | 79    |
| 7  | LZR  | 93    |
| 8  | NZR  | 79    |
| 9  | PAP  | 89    |
| 10 | RNP  | 67    |
| 11 | VCM  | 93    |
| 12 | ZAA  | 93    |
| 13 | AEPP | 93    |

Keterangan :

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 10 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 3 siswa

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100 \\ &= \frac{10}{13} \times 100 \\ &= 76,92 \% \text{ (dengan kategori sangat baik)} \end{aligned}$$

**Tabel 5.** Peningkatan Ketrampilan Menulis Teks Narasi

| Pra Siklus % | Siklus I % | Siklus II |
|--------------|------------|-----------|
| 23,08 %      | 53,84 %    | 76,92%.   |

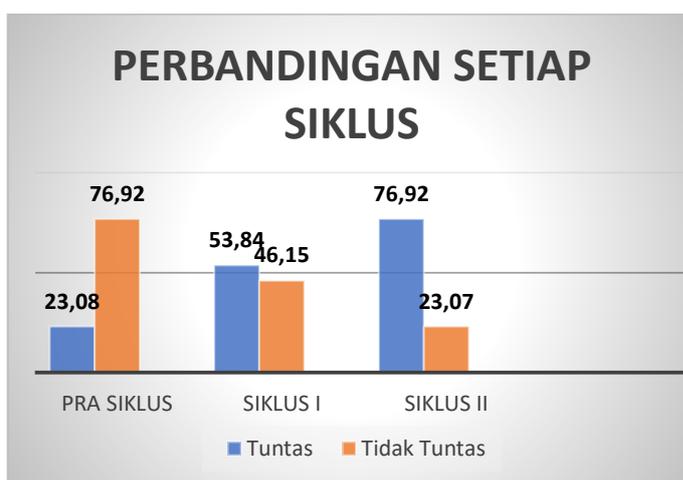
Berdasarkan tabel dan grafik diatas maka, pada siklus II, terdapat 10 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dari total 13 siswa, sedangkan 3 siswa lainnya belum mencapai kriteria tersebut. Sebanyak 10 siswa, atau 76,92%, berhasil memenuhi kriteria ketuntasan ketrampilan menulis. Pencapaian ini menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I.

Berdasarkan observasi data diatas maka hasil dari siklus II ini mengalami peningkatan dengan adanya hal ini tidak lepas dari perbaikan yang telah observer dan guru pada pelaksanaan siklus II ini. Selain itu peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa dengan cara penyampaian pembelajaran dengan kegiatan menyenangkan sehingga siswa akan lebih semangat dan memperhatikan. Dengan menyesuaikan modul ajar pelaksanaan pembelajaran juga dapat memperbaiki proses belajar mengajar lebih baik dan kondusif.

Pada penelitian ini hasil setiap siklusnya memiliki peningkatan dimulai dari kegiatan pra-siklus, kegiatan siklus I, dan selanjutnya kegiatan siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil di setiap siklusnya maka bisa dilihat melalui diagram gambar di bawah ini.

**Tabel 6.** Peningkatan Ketrampilan Menulis Teks Narasi

| Pencapaian | Pratindakan (%) | Siklus I (%) | Siklus II (%) |
|------------|-----------------|--------------|---------------|
| ≥ 75       | 0,77            | 46,15        | 23,07         |
| ≤ 75       | 23,08           | 53,84        | 76,92         |



**Grafik 1.** Perbandingan ketuntasan siswa

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa telah terdapat perubahan hasil belajar siswa melalui model *Project Based Learning* berbantuan media digital untuk meningkatkan ketrampilan menulis teks narasi. Dari hasil perbandingan hasil pra siklus, siklus I, siklus II sudah sesuai yang diharapkan bahkan di atas indicator kinerja yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

## PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan melalui siklus I dan II dengan menggunakan model *Project Based Learning* yang dibantu oleh media digital untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SDN Banjarsari 1, observer berhasil menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Menurut (Ardianti et al., 2017) bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang mencakup perancangan dan pelaksanaan proyek yang menghasilkan produk. (Trianto, 2014) Pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan inovatif yang menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui aktivitas yang kompleks. Selama proses penerapan model *Project Based Learning* dengan bantuan media digital, terjadi perubahan dalam proses penerapan pembelajaran berbasis proyek dan siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I ke siklus II.

Menulis merupakan suatu proses, yaitu proses menuangkan pemikiran atau gagasan ke dalam bahasa tulis, yang dalam pelaksanaannya berlangsung dalam beberapa tahapan sehingga membentuk suatu sistem yang lebih utuh. (Nafi'ah, 2018). Peningkatan kemampuan menulis teks narasi dapat dilihat baik dalam metode pembelajaran maupun hasil pembelajaran siswa melalui penggunaan tes. Pada Siklus I, masih banyak siswa yang belum mampu menghasilkan teks naratif. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan mata pelajaran, namun pada pelaksanaan siklus II terlihat jumlah siswa mengalami peningkatan bertambah. siswa mampu membuat teks narasi.

Keterampilan menulis narasi didorong melalui LKPD pada siswa yang diminta membuat teks narasi dengan menggunakan media yang telah disediakan. Satu media yang cocok digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks narasi adalah media audio visual yang menggabungkan indera penglihatan dan pendengaran berbasis teknologi (Suniasih, 2022). Dalam melakukan observer siswa sangat antusias dalam penggunaan media digital gambar seri maupun video dongeng. (Hamka, 2019) Media pembelajaran adalah alat bantu, baik berbentuk fisik maupun non-fisik, yang sengaja digunakan untuk memediasi interaksi antara pendidik dan peserta didik agar materi pembelajaran dapat dipahami secara lebih efektif dan efisien. Tujuannya adalah agar materi pembelajaran dapat diserap dengan lebih cepat dan komprehensif oleh peserta didik, serta memicu minat mereka untuk belajar lebih lanjut. Keterampilan menulis siswa meningkat secara signifikan selama penerapan media digital pada Pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus hasil ketrampilan menulis yang tuntas ada 3 siswa atau 23,08%, dan pada siklus I hasil ketrampilan menulis menggunakan media digital "gambar seri" yang tuntas ada 7 siswa atau 53,84%, selanjutnya pada siklus II hasil ketrampilan menulis menggunakan media digital "Video dongeng" yang tuntas ada 10 siswa atau 76,92%.

Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media digital untuk ketrampilan menulis teks narasi mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I, siklus II. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil belajar siswa pada siklus I dan II yang telah memenuhi indikator KKM ketuntasan siswa. Dengan presentasi 76,92 % dengan kategori sangat baik sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan media digital dapat meningkatkan ketrampilan menulis teks narasi pada siswa kelas IV sekolah dasar.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis dari penelitian ini, yang telah dilakukan penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media digital untuk meningkatkan ketrampilan menulis teks narasi SDN Banjarsari 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan ketrampilan menulis teks narasi. Hasil belajar menulis teks narasi meningkat diikuti siswa setelah guru menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam proses pengajarannya. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM dan persentase keseluruhan siswa yang tuntas hasil belajarnya

meningkat. Kurikulum persiapan awal hanya berjumlah 3 siswa yang mencapai KKM dengan tingkat kelulusan 23,08%, pada periode pertama terdapat 7 siswa yang mencapai KKM. hasil belajar 53,84% dan pada periode II jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa dengan kecepatan belajar 76,92%..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, L., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Berbantuan Adobe Flash Cs6 untuk Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2141–2148.
- Andri Wicaksono. (2014). *Menulis Kreatif Sastra*.
- Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunudin, M. (2017). Implementasi Project Based Learning (PJBL) berpendekatan science edutainment terhadap kreativitas peserta didik. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 145–150.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aryananda, J., Chamisijatin, L., & Hafi, A. (2019). Penerapan Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Pada Siswa Kelas Iii Sdn Summersari 1 Kota Malang. *Jurnal Basicedu*, 3(1).
- Cahyadi, E., Dwikurnaningsih, Y., & Hidayati, N. (2019). Peningkatan hasil belajar tematik terpadu melalui model project based learning pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 205–218.
- Costadena, M. P., & Suniasih, N. W. (2022). E-LKPD Interaktif Berbasis Discovery Learning pada Muatan IPA Materi Ekosistem. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 180–190.
- Febianti, V., Kusuma, H., & Yanto, E. N. A. (2023). “Pengaruh Media Animasi Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Dongeng Fabel pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(2), 475–483.
- Hamka, D., & Effendi, N. (2019). Pengembangan media pembelajaran blended learning berbasis edmodo pada mata kuliah fisika dasar di program studi pendidikan IPA. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(1), 19–33.
- Harahap, E. F., & Amanda, R. Y. (2022). Analisis Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, Angkatan Kerja, Dan Pmdn Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(2), 132–138.
- Kurniasih, & Sani. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang. *Jurnal Profit*.
- Martavia, R. F., Thahar, H. E., & Asri, Y. (2016). Hubungan minat baca dengan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 363–369.
- Nafi'ah, S. A. (2018). *Model-model pembelajaran bahasa indonesia di sd/mi*.
- Ramadhani, S. (2020). *Model Pembelajaran Sinematik Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilanmenulis Puisi Siswakelas V Sd Pangeran Antasari Medan Tahunpembelajaran 2020*. 7(1), 12–22.
- Rasyidin, A. (2008). *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciptapustaka.
- Rizal, M. P. dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Rohilah, Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Estafet Writing. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 148–155.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa kelas III SDN Sidorejo Lor 01 SalatigaB SALATIGA. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Prenadamedia Group.
- Zainal, T. (2015). *Pembelajaran Mengarang Deskripsi Di Sekolah Dasar*.